

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggung jawab seorang guru adalah mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Guru harus mampu merancang program pembelajaran, mengelola kelas yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan akhirnya memiliki tingkat kedewasaan manusia sebagai tujuan dari pendidikan dan sebagai tenaga profesional penentu nasib bangsa. Pendidikan akan memiliki kualitas yang baik apabila faktor utama penunjang pendidikan disiapkan dan difasilitasi dengan baik. Ilmu pengetahuan banyak di pelajari di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan kita dapat membentuk manusia/individu yang kreatif inovatif dan memiliki moral, seperti yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2013 pasal 1 mengenai sistem sistem pendidikan Nasional:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Irjus dkk (2020 : 1-2) guru merupakan pendidik atau agen pembelajaran (*learning agent*) dengan memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercayai, ditiru bearti

segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan utama akhir dari proses pendidikan.

Menurut Dazrullisa (2017:51) PCK merupakan perpaduan kemampuan khusus dari pengetahuan konten dan pedagogic yang berbentuk seiring dengan waktu dan bertambahnya pengalaman mengajar yang telah diterima sebagai konstruk akademik yang menghubungkan beberapa komponen pengetahuan dengan pengetahuan professional dasar guru. Sebagai pengenalan bahwa mengajar bukan hanya sekedar transfer pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi lebih kompleks dari itu karena aktivitas yang kompleks dan membutuhkan berbagai keputusan dan tanggapan akan kebutuhan belajar siswa. PCK yang baik identik dengan guru yang professional. Namun guru yang professional bukan dilahirkan, akan tetapi dibentuk melalui serangkaian proses dan waktu yang panjang untuk mendapatkan keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi guru yang professional dibidangnya dan memberikan gambaran tentang kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Ada dua hal spesifik dalam *pedagogical content knowledge*, yaitu PK dan CK. PK merupakan pengetahuan umum tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana sebuah sekolah bekerja, termasuk pengetahuan tentang psikologi kognitif, tentang bagaimana memori siswa bekerja, belajar secara kolaborasi melalui grup, dan lain-lain, sedangkan CK menyangkut kemampuan dasar guru dalam menguasai materi pembelajaran.

Menurut Maulana (2020 : 6-8) pembelajaran tematik merupakan pengabungan atau pun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di madrasah ibtdaiyah/sekolah dasar. Sebagai mempersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI. tujuannya untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.

Pedagogic Content Knowledge (PCK) guru dalam pembelajaran tematik diharuskan menguasai prinsip-prinsip dan teori belajar karena peserta didik memiliki karakter, sifat, interest yang berbeda-beda. Melatih kompetensi PCK guru dengan memahami komponen-komponen dan aturan akan memberikan timbal balik pada kompetensi Pedagogic dan profesional guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Selain itu dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran bagi peserta didik. Karena didalam komponen PCK terdapat pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang didalamnya menuntut pengetahuan mengenai model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik peserta didik dan kurikulum 2013 serta diharapkan mampu menjadi suatu gambaran menjadi kemampuan diri sendiri atas orang lain dalam mengajar sehingga di kemudian hari cara mengajar mereka dapat diubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Sebagai perpaduan antara pengetahuan, keterampilan serta sikap yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional. Keahlian khusus agar pengelolaan pembelajaran dapat berhasil sesuai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, guru yang baik akan sangat memperhatikan pentingnya proses pengelolaan pembelajaran, guru akan selalu berusaha menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran dijumpai siswa yang tidak fokus dan memperhatikan saat guru menjelaskan materi, dan guru diharapkan dapat memberikan pemahaman pada peserta didik tidak hanya sekedar materi yang mencakup di akal namun diimplementasikan kehidupan masyarakat sesungguhnya, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keyakinan dalam penguasaan materi, banyaknya pengalaman mengajar, memahami kondisi peserta didik dan kurikulum yang digunakan di sekolah.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara dengan guru kelas III SDN 02 Nobal Pada tanggal 9 November 2020. peneliti memperoleh informasi bahwa tingkat *pedagogical content knowledge* masih rendah guru tersebut masih kurang dalam mengelola pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, hal tersebut terlihat ketika guru menjelaskan materi

pelajaran masih terfokus pada mata pelajaran sedangkan dalam kurikulum 2013, guru dituntut mampu memadukan dan menggabungkan beberapa pelajaran.

Berdasarkan kondisi diatas, terdapat kategori kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik guru yang dimiliki seperangkat kemampuan dan keterampilan (*skill*) yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dalam kelas. Salah satu harapan upaya yang diinginkan adalah terwujudnya pedagogik guru yang mampu menjalankan profesinya sesuai dengan berbagai tuntutan tempat melaksanakan tugasnya antara lain : kemampuan guru dalam menjelaskan materi , melaksanakan metode pembelajaran, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengelola kelas, dan melakukan evaluasi. kenyataan yang diungkapkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara ilmiah tentang judul “Aalisis Kemampuan Guru Dalam Merancang *pedagogical conten knowledge* (PCK) Pada Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi guru tentang kemampuan PCK dalam menyusun RPP serta sebagai bahan evaluasi bagi guru dan peneliti dalam pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti menganalisis maka fokus penelitian akan dibatasi dengan

1. Kemampuan guru dalam merancang PCK
2. Pada pembelajaran tematik
3. Ruang lingkup peneliti meliputi Guru Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal

C. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan guru dalam merancang *pedagogical content knowledge* PCK pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal?

Dari masalah umum tersebut selanjutnya dirumuskan dalam beberapa sub masalah antara lain adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam merancang *pedagogical content knowledge* (PCK) pada pembelajaran tematik siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam merancang *pedagogical content knowledge* pada pembelajaran tematik (PCK) siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan guru dalam merancang *pedagogical content knowledge* PCK guru pada pembelajaran tematik siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran lapangan mengenai penguasaan guru atas kemampuan guru dalam merancang *pedagogical conten knowledge* (PCK) pada pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang baik maka tujuan khusus penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan kemampuan Guru dalam Merancang *pedagogical conten knowledge* (PCK) pada pembelajaran tematik siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal.
2. Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung kemampuan guru dalam merancang *pedagogical conten knoeledge* (PCK) pada pembelajaran tematik siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk mengurangi hambatan kemampuan dalam *merancang pedagogical content knowledge* (PCK) pada pembelajaran tematik siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna bagi peneliti sendiri bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan akademik. Dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai input dan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan atau keputusan dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar dari segi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih memahami serta menuntut siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman dalam merancang pedagogical dan juga dapat bermanfaat untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran sekolah yang bersangkutan dalam merancang pedagogical content knowledge sebagai pendidik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk turut serta berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai langkah yang nyata dalam mewujudkan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, serta dapat menambah wawasan yang lebih

luas sebagai bekal peneliti apabila sudah terjun langsung sebagai tenaga pendidik.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan ferekuensi serta melengkapi perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penggunaan beberapa istilah yang terdapat dalam perumusan masalah dan variabel penelitian perlu dijelaskan agar tidak tercipta persepsi yang sama.

1. Kompetensi PCK.

Pedagogical content knowledge (PCK) merupakan pengetahuan tentang materi yang di ajarkan dan cara mengajarkannya.

Deskripsi umum PCK guru dari instrumen adalah :

1. Rumusan tujuan
2. Pemilihan konsep
3. Nilai pentingnya konsep bagi siswa
4. Keluasan dan kedalaman materi
5. Memprediksi kesalahan konsep
6. Pertimbangan mengajar
7. Strategi mengajar
8. Pengorganisasian materi
9. Pengukuran kemampuan siswa

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dimana suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara *holistik*, bermakna dan *otentik*.